



**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG AIR SUSU IBU
(ASI) EKSKLUSIF PADA IBU POST PARTUM DI DESA PETIR
KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

DEWI PURNAMASARI

A02019026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2021/2022



**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG AIR SUSU IBU
(ASI) EKSklusif PADA IBU POST PARTUM DI DESA PETIR
KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

Universitas Muhamadiyah Gombong

DEWI PURNAMASARI

A02019026

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2021/2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purnamasari

NIM : A02019026

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhamadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 03 Desember 2021



Dewi Purnamasari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhamadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purnamasari

NIM : A02019026

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhamadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhamadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya se aan ini saya buat dengan sebenarnya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Di buat di: Gombong

Pada tanggal: 08 Desember 2021

Yang menyatakan



Dewi Purnamasari

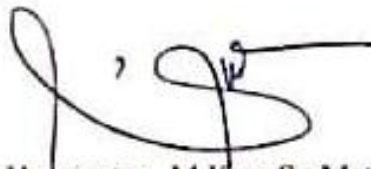
LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dewi Purnamasari NIM A02019026, dengan judul "Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara".

Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Gombong, 10 Juni 2022

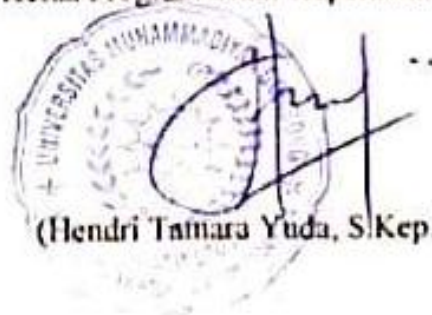
Pembimbing



(Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Tatnara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dewi Purnamasari dengan judul “ Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Februari 2022.

Dewan Penguji

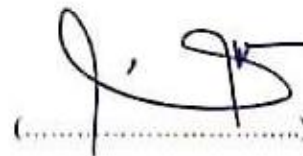
Penguji Ketua

Diah Astutiningrum, S.Kep.Ns., M.Kep



Penguji Anggota

Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	ii
Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Daftar Isi.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Abstrak.....	ix
Abstract.....	x
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Asuhan Keperawatan pada Bayi.....	6
1. Pengkajian.....	6
2. Diagnosa.....	8
3. Intervensi.....	9
4. Implementasi.....	10
5. Evaluasi.....	10
B. Konsep Teori ASI Eksklusif dan Menyusui Eksklusif.....	10
1. Pengertian.....	10
2. Kandungan ASI.....	11
3. Manfaat ASI.....	11
4. Komposisi ASI.....	12
5. Tahap Dalam Pemberian ASI dan Menyusui.....	12

6. Perawatan Payudara Pada Ibu Menyusui.....	13
7. Faktor Yang Mempengaruhi Menyusui.....	13
C. Teknik Penerapan Pendidikan Kesehatan.....	14
1. Pengertian.....	14
2. Manfaat Pendidikan Kesehatan	15
3. Standar Operasional Prosedur.....	14
4. Kebijakan.....	15
5. Petugas.....	15
6. Prosedur.....	15
D. Kerangka Teori.....	17

BAB III Metode Studi Kasus

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus.....	18
B. Subjek Studi Kasus.....	18
C. Fokus Studi Kasus.....	19
D. Definisi Operasional.....	19
E. Instrument Studi Kasus.....	19
F. Metode Pengumpulan Data.....	19
G. Lokasi Studi Kasus.....	21
H. Analisa Dan Penyajian Data.....	21
I. Etika Studi Kasus.....	21

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT.yang telah melimpahkan rahamat, hidayah dan inayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara”.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak lepas dari doa, usaha serta bimbingan dari keluarga, teman-teman yang telah mendukung dan meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi, serta kepada pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing untuk memperoleh Karya Tulis Ilmiah yang baik. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua yang telah mendukung serta mendoakan selama ini.
2. Ibu Dr. Hj. Herniyatun,M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Gombong sekaligus pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep selaku ketua prodi D-III Keperawatan Universitas Muhamadiyah Gombong.
4. Ibu Diah Astutiningrum S.Kep.Ns, M.Kep selaku penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Segenap dosen pengajar Universitas Muhamadiyah Gombong atas bimbingan dan arahannya.
6. Diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Adik saya yang telah ikut dalam memberikan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Rekan-rekan saya yang telah ikut memberikan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah menyadari bahwa proposal ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan

Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, penyusun berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dan membutuhkan.

Kebumen, 12 November 2021

 Penyusun

Program Studi D III Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2022
Dewi Purnamasari', Herniyatun²

ABSTRAK

PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU POST PARTUM DI DESA PETIR KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA

Latar Belakang : Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi dan satu-satunya makanan yang dibutuhkan bayi baru lahir atau enam bulan pertama. Pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan kegiatan yang penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan.

Tujuan Penelitian : Menggambarkan tingkat pengetahuan Ibu dalam Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Metode : Metode pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yaitu metode deskriptif. Karena peneliti menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen.

Hasil : setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 3 kali, tingkat peningkatan responden bertambah dari kategori kurang menjadi kategori baik.

Kesimpulan : pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif terbukti dapat meningkatkan pengetahuan responden yang dibuktikan dengan pengisian lembar kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Rekomendasi : peneliti selanjtnya dapat mengembangkan penerapan dukungan suami terhadap ketercapaian ASI eksklusif.

Kata kunci : ASI eksklusif, menyusui, post partum, neonatus.

-
1. Mahasiswa
 2. Dosen Pembimbing

D III Program Nursing Study
muhamadiyah health school institute 2019
KTI, April 2022
Dewi Purnamasari¹, Herniyatun²

ABSTRACT
IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION
REGARDING EXCLUSIVE BREAST MILK FOR POST PARTUM
MOTHERS IN PETIR VILLAGE, PURWANEGARA DISTRICT,
BANJARNEGARA REGENCY

Background : Breast milk (ASI) is the best food for babies and the only food needed by newborns or the first six months. Exclusive breastfeeding for infants is an important activity in child care and preparation for future generations.

Research Objectives: To describe the mother's level of knowledge about the application of husband's support to the achievement of exclusive breastfeeding in Petir Village, Purwanegara District, Banjarnegara Regency.

Method: The method in this research is to use an approach that is descriptive method. Because the researcher emphasizes the time of measurement/observation of data on the independent and dependent variables.

Result: after 3 times health education, the respondent's level of improvement increased from the poor category to the good category.

Conclusion: health education about exclusive breastfeeding has been proven to increase respondents' knowledge as evidenced by filling out questionnaires before and after health education.

Recommendation: future researchers can develop the application of husband's support to the achievement of exclusive breastfeeding.

Keywords: exclusive breastfeeding

-
1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi dan satu-satunya makanan yang dibutuhkan bayi baru lahir atau enam bulan pertama. Pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan kegiatan yang penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan (Irawati, 2005). ASI eksklusif merupakan makanan seimbang yang paling sesuai untuk bayi karena mengandung zat gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang. ASI eksklusif merupakan susu yang bersifat alami untuk bayi terutama di usia 6 bulan pertama. Pemberian ASI eksklusif di usia 6 bulan pertama pada bayi dapat mendukung tercapainya pemberian ASI Eksklusif pada bayi (Brown dkk, 2005, BAPPENAS, 2010).

World Health Organization (WHO) dan United Nation Childrens Fund (UNICEF) memberikan rekomendasi bahwa bayi yang baru lahir hanya diberikan ASI eksklusif tanpa memberikan minuman atau makanan lainnya, seperti bubur atau susu formula kecuali obat dan vitamin (World Health Organization, 2014, 2021). Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 pencapaian ASI eksklusif baru 52% dari target 80 %. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2012), menyatakan jumlah ibu yang memberi ASI eksklusif sebesar 42%, sedangkan data dari Profil Kesehatan Kemenkes tahun 2018 menyatakan cakupan bayi yang mendapatkan inisiasi menyusui dini sebesar 87,5% dan bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 76,17%. Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar di Indonesia menyebutkan, hanya 30,2% bayi dengan usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan 31,0% dari tahun 2010 (Riskesdas 2010- 2013). Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemenkes 2015 menunjukkan cakupan ASI eksklusif baru sebesar 54,3% dari yang ditargetkan yaitu target 80% (Riskesdas, 2013).

Faktor yang mempengaruhi pada pemberian ASI eksklusif adalah dari diri ibu sendiri, suami dan keluarga. Sebagai suami perlu mendukung penuh

dalam pemberian ASI eksklusif. Selain itu, dukungan keluarga dapat memotivasi Ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi yang dapat melindungi bayi dari makanan dan minuman yang belum dianjurkan untuk dimakan atau diminum, seperti halnya memberikan bubur, makanan dan minuman yang dapat menjadi pengganti ASI eksklusif (Permatasari & Sudiartini, 2020). Faktor lain yang dapat menyebabkan kurangnya dalam pemberian ASI eksklusif karena kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan, ASI keluar tidak lancar, dan puting susu ibu yang lecet, serta kurangnya petugas kesehatan dalam mempromosikan pelaksanaan manajemen laktasi karena terpengaruh oleh susu formula (Depkes RI, 2005). Selain itu, dukungan keluarga dapat memotivasi Ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi yang dapat melindungi bayi dari makanan dan minuman yang belum dianjurkan untuk dimakan atau diminum, seperti halnya memberikan bubur, makanan dan minuman yang dapat menjadi pengganti ASI eksklusif (Permatasari & Sudiartini, 2020).

Penerapan Pendidikan Kesehatan pada Ibu post partum sangat penting. Bayi yang terlambat diberikan ASI terutama di usia 6 bulan pertama dapat menyebabkan terjadinya kekurangan nutrisi dan penurunan berat badan bayi. Upaya pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan bentuk kesadaran bagi masyarakat, khususnya Ibu post partum dan Ibu yang memiliki bayi dengan usia 6 bulan pertama. Masyarakat atau orang tua mungkin sebagian besar belum mengetahui pentingnya ASI eksklusif pada bayi. Seperti halnya dari beberapa orang tua lebih memilih untuk menggunakan susu formula atau pengganti ASI eksklusif. Bayi yang diberi ibunya susu formula, air, atau sereal sebelum enam bulan akan kurang menerima air susu ibu. Hal ini membuat ibu kurang menghasilkan air susu. Makanan-makanan ini juga dapat mengakibatkan diare, dan alergi (Saputri, Ginting, & Zendato, 2019).

Selain penting bagi bayi, ASI eksklusif juga memberikan berbagai manfaat yang penting bagi bayi karena dalam kandungannya yang bersifat alami. Manfaat ASI eksklusif seperti sebagai vitamin. Memberikan kecerdasan pada otak, mengoptimalkan pertumbuhan yang dapat mencegah

terjadinya stunting saat tumbuh dewasa. ASI eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberikan ASI eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah terkena penyakit kronis (Patal, 2013). Selain memberikan manfaat bagi bayi, ASI eksklusif juga memberikan bermanfaat bagi ibu yang memberikan ASI eksklusif seperti terhindar dari kanker payudara, diabetes tipe II, memperpanjang jarak kehamilan, serta mempererat ikatan atau hubungan antara ibu dan bayi layaknya hubungan bayi dan Ibu pada umumnya (Ciampo & Ciampo, 2018; Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), 2018; Rahmadani, 2019; Shamir, 2016; Sudargo & Kusmayanti, 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dibuat, masalah yang muncul adalah kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya ASI eksklusif, ketidakmampuan koping keluarga terhadap peran sebagai suami yang kurang dalam memberikan ASI eksklusif. Perumusan masalah karya tulis ilmiah ini yaitu Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan dalam penerapan pendidikan kesehatan ASI eksklusif pada ibu post partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan tentang “Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara”.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian tentang Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara .
- b. Menggambarkan diagnose keperawatan tentang Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu

Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

- c. Menggambarkan intervensi keperawatan tentang Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan tentang Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan tentang Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- f. Menggambarkan pemberian ASI eksklusif sebelum dilakukan Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- g. Menggambarkan pemberian ASI eksklusif setelah dilakukan Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan manfaat bagi:

1. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Untuk menambah keluasaan ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan dalam memberikan pengetahuan melalui Penerapan

Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan memperluas pengetahuan tentang ASI eksklusif pada bayi dan ibu menyusui.

Daftar Pustaka

- Serum, K., Piruvat, G., Alt, T., & Pengonsumsi, P. (2017). *Artikel penelitian kadar*. 3(1), 46–55.
- Eksadela, M., Syukri, M., & Fitri, A. (2021). Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.468>
- Masyarakat, K. (2021). *Pendahuluan Pemberian ASI eksklusif yaitu dari bulan pertama atau sejak bayi dilahirkan sampai bulan keenam*.
- Anggorowati, F. (2013). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1, 1–8.
- Pujiastuti, N., & Anantasari, R. (2020). *Pelatihan Kadar Posyandu dalam Pemberdayaan*. 4(6), 1–10.
- Ogan, K., & Ulu, K. (2021). *Keywords: Pemberian ASI Eksklusif, peran suami, pendidikan, pekerjaan*. 5(2), 85–92.
- Hamidah, S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.30736/midpro.v8i1.2>
- Fajar, N. A., Purnama, D. H., Destriatania, S., & Ningsih, N. (2018). *Budaya di Kota Palembang Relationships of Exklusife Breastfedding in sociocultural Perspective in Palembang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah selama ini terenggut oleh para praktisi kelahiran yang pada saat membantu proses persalinan . Kondisi ini dap*. 9(November), 226–234.
- Fajar, N. A., Purnama, D. H., Destriatania, S., & Ningsih, N. (2018). *Budaya di Kota Palembang Relationships of Exsclusive Breastfeeding in Sociocultural Perspective in Palembang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah selama ini terenggut oleh para praktisi kelahiran yang pada saat membantu proses persalinan . Kondisi ini dap*. 9(November), 226–234.
- Serum, K., Piruvat, G., Alt., & Pengonsumsi, P. (2017). *Article penelitian kadar*. 3(1), 46-55.

- Eksadela, M., Syukri, M., & Fitri, A. (2021). Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.468>
- Hamidah, S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.30736/midpro.v8i1.2>
- Fajar, N. A., Purnama, D. H., Destriatania, S., & Ningsih, N. (2018). *Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah selama ini terenggut oleh para praktisi kelahiran yang pada saat membantu proses persalinan . Kondisi ini dap.* 9(November), 226–234.



PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Dewi Purnamasari

NIM/NPM : A02019026

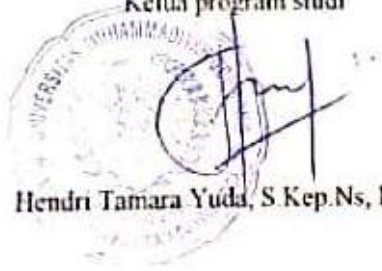
NAMA PEMBIMBING : Dr. Hj. Herniyatun, M Kep ,Sp Mat

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	9 November 2021	Konsul judul proposal	
2.	17 November 2021	Konsul Bab 1	
3.	24 November 2021	Konsul revisi bab 1 dan konsul bab 2	
4.	25 November 2021	Konsul bab 3 dan perbaikan penomoran	
5.	26 November 2021	Mengkonsulkan bab 1 sampai bab 3	
6.	03 Desember 2021	Konsul bab 1 dan 3 revisi	
7.	07 Desember 2021	Konsul revisi bab 1 sampai bab 3	
8.	19 April 2022	Konsul bab 4 dan 5	

9.	13 Mei 2022	Konsul revisi bab 4 dan 5	h2
10.	27 Mei 2022	Konsul perbaikan tabel dan pembahasan	h2
11.	02 Juni 2022	Acc bab 4 dan 5	h2
12.	10 Juni 2022		
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui

Ketua program studi



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Parsitipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dewi Purnamasari dengan judul “Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Ibu Post Partum di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berparsitipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Banjarnegara, 07 Maret 2022

Yang memberikan persetujuan

Peneliti

.....

.....

BIODATA RESPONDEN

A. Biodata Responden

Responden 1

Nama Ibu	:Ny. R
Nama Suami	:Tn. K
Usia	:24 tahun
Pekerjaan Ibu	:Ibu rumah tangga
Pekerjaan Suami	:Buruh
Alamat	:Petir, Purwanegara, Banjarnegara
Pendidikan terakhir ibu	:SD
Pendidikan terakhir suami	:SD

BIODATA RESPONDEN

A. Biodata Responden

Responden 2

Nama Ibu :Ny. F

Nama Suami :Tn. M

Usia bayi :3 hari

Pekerjaan Ibu :Ibu rumah tangga

Pekerjaan Suami :Petani

Alamat :Petir, Purwanegara, Banjarnegara

Pendidikan terakhir ibu :SD

Pendidikan terakhir suami :SD

BIODATA RESPONDEN

A. Biodata Responden

Responden 3

Nama Ibu :Ny. K

Nama Suami :Tn. T

Usia bayi :5 hari

Pekerjaan Ibu :Ibu rumah tangga

Pekerjaan Suami :Petani

Alamat :Petir, Purwanegara, Banjarnegara

Pendidikan terakhir ibu :SMP

Pendidikan terakhir suami :SD

Lampiran 1

Kuisisioner tentang ASI Eksklusif

1. Apa itu air susu ibu?
 - a. Makanan terbaik bagi bayi dan makanan yang dibutuhkan pada bayi baru lahir
 - b. Minuman untuk bayi setelah usia 6 bulan
 - c. Makanan sambungan bagi bayi
2. Apa salah satu manfaat dari ASI eksklusif yang penting bagi bayi?
 - a. Memberikan rasa kenyang pada bayi
 - b. Memberikan kecerdasan pada otak
 - c. Supaya bayi tidak rewel
3. Apa manfaat protein yang ada dalam kandungan ASI?
 - a. Sebagai kesehatan tubuh bayi
 - b. Memberikan nutrisi pada bayi
 - c. Membantu proses pertumbuhan
4. Selain manfaat bagi bayi, ASI eksklusif juga bermanfaat bagi ibu yang menyusui. Salah satu manfaat ASI bagi ibu yang menyusui ?
 - a. Resiko terkena kanker menurun
 - b. Ibu merasa lebih sehat
 - c. Membuat ibu merasa nyaman
5. Apa saja kandungan kolostrom pada komposisi ASI?
 - a. Karbohidrat
 - b. Protein dan vitamin A
 - c. Mineral
6. Apa faktor yang mempengaruhi ketidakmasimalan ASI eksklusif?
 - a. Masyarakat
 - b. Tingkat pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif
 - c. Peran menjadi orang tua yang kurang
7. Apa manfaat ASI sebagai karbohidrat?
 - a. Menumbuhkan bakteri menguntungkan bagi bayi

- b. Memberikan asupan pada bayi
 - c. Memberikan vitamin bagi bayi
8. Vitamin apa saja yang terkandung pada ASI?
- a. Vitamin C
 - b. Vitamin A, B1, B12, B6, B2
 - c. Vitamin A, C, B1, B12

PEMBAHASAN

1. Jawaban A

Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah makanan terbaik bagi bayi dan satu-satunya makanan yang dibutuhkan bagi bayi baru lahir

2. Jawaban B

Memberikan kecerdasan pada otak, mengoptimalkan pertumbuhan yang dapat mencegah terjadinya stunting saat tumbuh dewasa

3. Jawaban C

Berguna untuk membantu dalam semua proses pertumbuhan tubuh bayi

4. Jawaban A

Terhindar dari kanker payudara, diabetes tipe II, memperpanjang jarak kehamilan, serta mempererat ikatan antara ibu dan bayi

5. Jawaban B

Kolostrom ASI mengandung protein dan vitamin A

6. Jawaban B

Ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan ketidakmasimalan pemberian ASI eksklusif karena dianggap tidak penting bagi bayi

7. Jawaban A

Karbohidrat penting dalam ASI adalah oligosakarida (HMO) yang berfungsi sebagai prebiotik yang menumbuhkan bakteri menguntungkan bagi tubuh bayi

8. Jawaban B

Terdapat kandungan vitamin A, B1, B12, B6, B2

Lampiran 2

Kuesioner cara menyusui yang benar

1. Bagaimana posisi tangan ibu saat menyusui bayi?
 - a. **Tangan kanan ibu menyangga payudara kiri dan dan menekan payudara**
 - b. Menyangga dengan satu tangan
 - c. Menyangga dengan satu kanan kiri
 - d. Tangan kiri ibu menyangga payudara
2. Posisi seperti apa Ibu yang benar dalam menyusui ?
 - a. Berdiri tegak
 - b. **Duduk dengan posisi santai**
 - c. Duduk dengan posisi tegang
 - d. Berdiri sambil jalan
3. Apa manfaat sebelum dilakukan menyusui disarankan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI ke putting susu?
 - a. Menjaga kebersihan pada putting susu
 - b. Supaya bayi gampang dalam menghisap
 - c. **Menjaga kelembaban pada putting susu**
 - d. Supaya bayi merasa nyaman
4. Bagaimana posisi mulut bayi saat menyusu yang benar?
 - a. **Mulut bayi menghadap ke putting, menghisap dan menyusu dengan benar dan nyaman**
 - b. Membuka menghadap ke atas
 - c. Sentuhkan putting susu dengan benar
 - d. Membiarkan bayi untuk merangsang susu
5. Apa manfaat menyusui bagi Ibu?
 - a. Sebagai nutrisi bagi bayi
 - b. **Mencegah pendarahan pasca melahirkan**
 - c. Makanan terbaik bagi bayi
 - d. Sebagai vitamin bagi bayi dan Ibu

6. Apa yang dilakukan ketika payudara satu sudah kosong tetapi bayi masih ingin menyusu?
 - a. Ganti dengan payudara yang satunya dengan cara yang berbeda
 - b. Menunggu payudaranya penuh kembali
 - c. Ganti dengan payudara yang satunya dengan cara yang sama**
 - d. Memberikannya dengan payudara yang sama
7. Berapa jam sekali bayi menyusu yang baik?
 - a. Sesering mungkin
 - b. 1,5-2,5 jam sekali**
 - c. Ketika bayi merasa ingin menyusu
 - d. 3-4 jam sekali

KEMAMPUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ESI EKSKLUSIF

Nama : Ny. R

Tanggal : 11 Maret 2022

NO	ASPEK YANG DINILAI	SEBELUM		SETELAH	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Pastikan posisi ibu dalam posisi yang nyaman	✓			
2	Kepala dan badan bayi berada dalam garis lurus		✓		
3	Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting	✓			
4	Ibu harus menyangga seluruh badan bayi		✓		
5	Mulut bayi terbuka lebar	✓			
6	Bibir bawah bayi melengkung ke luar	✓			
7	Dagu menyentuh payudara ibu	✓			
8	Menyedewakan bayi dengan cara meletakkan bayi tengkurep di pangkuan lalu tepuk perlahan punggungnya		✓		

Nama : Ny. F

Tanggal : 11 Maret 2022

NO	ASPEK YANG DINILAI	SEBELUM		SETELAH	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Pastikan posisi ibu dalam posisi yang nyaman	✓			
2	Kepala dan badan bayi berada dalam garis lurus		✓		
3	Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting	✓			
4	Ibu harus menyangga seluruh badan bayi		✓		
5	Mulut bayi terbuka lebar	✓			
6	Bibir bawah bayi melengkung ke luar	✓			
7	Dagu menyentuh payudara ibu	✓			
8	Menyedewakan bayi dengan cara meletakkan bayi tengkurep di pangkuan lalu tepuk perlahan punggungnya	✓			

Nama : Ny. K

Tanggal : 11 Maret 2022

NO	ASPEK YANG DINILAI	SEBELUM		SETELAH	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Pastikan posisi ibu dalam posisi yang nyaman	✓			
2	Kepala dan badan bayi berada dalam garis lurus		✓		
3	Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting	✓			
4	Ibu harus menyangga seluruh badan bayi		✓		
5	Mulut bayi terbuka lebar	✓			
6	Bibir bawah bayi melengkung ke luar	✓			
7	Dagu menyentuh payudara ibu	✓			
8	Menyedewakan bayi dengan cara meletakkan bayi tengkurep di pangkuan lalu tepuk perlahan punggungnya		✓		

SATUAN ACARA PENYELUHUAN (SAP)

ASI EKSKLUSIF DAN CARA MENYUSUI YANG BENAR

Pokok bahasan : Keperawatan Maternitas

Sub pokok bahasan : Pentingnya ASI Eksklusif

Sasaran : Ibu yang menyusui

Tempat : Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara

Waktu : 11 Maret 2022

A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi dan satu-satunya makanan yang dibutuhkan bayi baru lahir atau enam bulan pertama. Pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan kegiatan yang penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan (Irawati, 2005). ASI eksklusif merupakan makanan seimbang yang paling sesuai untuk bayi karena mengandung zat gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang. ASI eksklusif merupakan susu yang bersifat alami untuk bayi terutama di usia 6 bulan pertama. Pemberian ASI eksklusif di usia 6 bulan pertama pada bayi dapat mendukung tercapainya pemberian ASI Eksklusif pada bayi (Brown dkk, 2005, BAPPENAS, 2010).

B. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar diharapkan ibu memahami pentingnya ASI eksklusif dan melaksanakan penerapan tersebut.

C. Tujuan Khusus

1. Ibu mampu memahami tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi dan cara menyusui yang benar
2. Ibu mampu memahami tentang manfaat ASI eksklusif bagi bayi

3. Ibu mampu menjelaskan kembali tentang ASI eksklusif dan mempraktekkan cara menyusui yang benar

D. Materi

Terlampir

E. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. Media

1. Leaflet
2. Lembar balik

G. Kegiatan/pelaksanaan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Responden
5 menit	Pembukaan (salam, perkenalan, menyampaikan maksud dan tujuan)	Menjawab salam, mendengarkan
5 menit	Kontrak waktu yang ingin dilaksanakan penyuluhan	Menyetujui waktu yang ditetapkan
25 menit	Isi (menyampaikan inti acara) menjelaskan yang ingin disampaikan	Mendengarkan dan memperhatikan
10 menit	Meminta responden untuk menjelaskan kembali untuk mengetahui seberapa paham tentang materi yang disampaikan	Responden menjelaskan materi tentang ASI eksklusif yang telah disampaikan
10 menit	Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya	Bertanya tentang ASI eksklusif yang belum jelas
5 menit	Penutup (mengucapkan salam)	Menjawab salam

MATERI

A. Pengertian

Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi dan satu-satunya makanan yang dibutuhkan bayi baru lahir atau enam bulan pertama. Pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan kegiatan yang penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan (Irawati, 2005).

B. Pentingnya ASI eksklusif bagi bayi

Kandungan yang terdapat di dalam ASI adalah kandungan gizi. Kandungan gizi dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Kandungan Mikronutrien

Kandungan yang meliputi vitamin A, B1, B12, B6, B2 dan yodium (Fields & Demerath, 2013). komponen penting yang terdapat pada ASI adalah leukosit, protein, dan zat kekebalan lainnya yang cocok untuk bayi.

b. Kandungan Makronutrien

Kandungan makronutrien antara lain:

1). Karbohidrat

Karbohidrat penting yang terdapat pada ASI adalah oligosakarida (HMO) yang berfungsi sebagai prebiotik, yang menumbuhkan bakteri menguntungkan di dalam tubuh bayi.

2). Protein

ASI mengandung zat protein yang terdiri dari kasein, whey, dan musin yang berguna untuk membantu dalam semua proses pertumbuhan pada bayi (Mosca & Ginanni, 2017).

Manfaat ASI

ASI memiliki berbagai manfaat bagi bayi, diantaranya yaitu mengandung zat antibody yang berperan melindungi bayi terhadap berbagai penyakit. Selain bagi bayi, ASI juga bermanfaat bagi ibu

yang menyusui yaitu dapat mencegah perdarahan pasca persalinan, dan dapat mengurangi kejadian anemia (Widyasari Dewi, 2019).

Komposisi ASI

1. Kolostrum

Kolostrum merupakan cairan yang mengandung zat kekebalan yang berfungsi untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi terutama penyakit diare, meningitis, pneumonia. Kolostrum juga mengandung protein dan vitamin A.

2. ASI masa transisi

ASI masa transisi merupakan peralihan dari kolostrum menjadi ASI Matur yang dihasilkan di hari keempat sampai hari kesepuluh.

3. ASI Matur

ASI Matur merupakan ASI yang dihasilkan pada hari kesepuluh dan seterusnya.

Cara Menyusui Yang Benar

Ibu harus mengetahui tentang cara menyusui yang benar dan menyusui yang dilakukan sudah sesuai secara efektif atau belum. Cara yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Duduk dengan posisi santai dan tegak menggunakan kursi dan ibu yang menyusui sandaran di kursi.
- 2) Sebelum dilakukan menyusui, ASI dikeluarkan sedikit dan dioleskan di puting susu ibu untuk menjaga kelembaban pada puting susu dan bermanfaat sebagai desinfektan.
- 3) Menggunakan bantal untuk menopang bayi di pangkuan ibu dengan cara:
 - a) Bayi di pegang dengan satu lengan dan kepala bayi tidak boleh tengadah.
 - b) Satu tangan bayi berada di depan dan satu tangan berada dibelakang

- c) Kepala bayi menghadap ke payudara dengan perut yang menempel.
- 4) Tangan kanan ibu menyangga payudara sebelah kiri dan menekan payudara.
- 5) Sentuhkan puting susu pada mulut bayi supaya bayi merangsang ke payudara dan menyusui.
- 6) Usahakan bayi menghisap payudara dengan benar dan nyaman.
- 7) Ketika merasa satu payudaranya kosong, maka ganti menyusui dengan payudara yang satunya dengan cara yang sama.

PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN CARA MENYUSUI YANG BENAR



APA ITU ASI EKSKLUSIF?



RSUD PROVINSI
SULAWESI BARAT



UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)

APA MANFAAT DARI ASI EKSKLUSIF?



Cara menyusui yang benar

- 1. Duduk dengan posisi santai dan tegak menggunakan kursi, ibu yang menyusui sandaran di kursi**
- 2. Sebelum dilakukan menyusui, ASI dikeluarkan sedikit dan dioleskan di puting susu ibu untuk menjaga kelembaban pada puting susu dan bermanfaat sebagai desinfektan**
- 3. Menggunakan bantal untuk menopang bayi di pangkuan ibu dengan cara:**
 - a. Bayi di pegang dengan satu lengan dan kepala bayi tidak boleh tengadah**
 - b. Satu tangan bayi berada di depan dan satu tangan berada dibelakang**
 - c. Kepala bayi mebghadap ke payudara dengan perut yang menempel**
- 4. Tangan kanan ibu menyangga payudara sebelah kiri dan menekan payudara**



- 5. sentuhkan puting susu pada mulut bayi supaya bayi merangsang ke payudara dan menyusu**
- 6. Usahakan bayi menghisap payudara dengan benar dan nyaman**
- 7. Ketika merasa satu payudaranya kosong, maka ganti menyusui dengan payudara yang satunya dengan cara yang sama.**

ASUHAN KEPERAWATAN

Tanggal pengkajian : 07 Maret 2022
Nama Pengkaji : Dewi Purnamasari
Tempat : Desa Petir Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Banjarnegara
Waktu pengkajian : 08.00 WIB

A. IDENTITAS

1. Identitas Responden

Nama Bayi : bayi Ny. R
Tanggal lahir : 28 Februari 2022
Umur : 9 hari
Jenis Kelamin : Perempuan
BB : 2400 gram
Nama Orang Tua : Ny. R
Alamat : Petir, Purwanegara, Banjarnegara
Agama : Islam
Suku bangsa : Jawa
Umur : 24 Tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan klien : Ibu kandung klien
Riwayat Bayi :
Usia Gestasi : 39 minggu
Berat Badan : 2400 gram
Riwayat Ibu :

Usia	Gravida	Partus	Abortus
24 tahun	1	1	0

Jenis persalinan : pervaginum

Komplikasi kehamilan: Tidak

Persalinan premature/post matur : Prematur

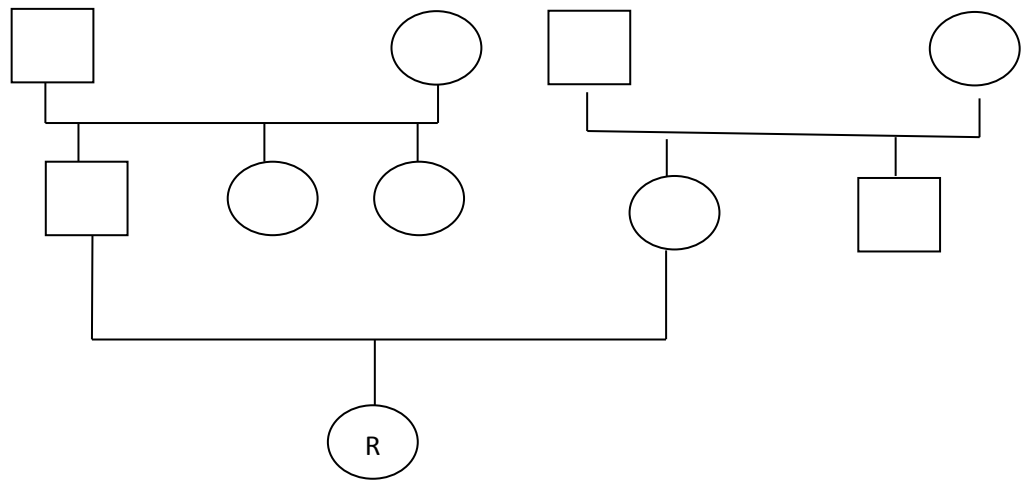
B. Pengkajian Fisik Neonatus

- a. Mata : Bersih
- b. THT
 - Telinga : Normal
 - Hidung : Simetris
- c. Wajah
 - Bibir sumbing : Tidak
- d. Abdomen
 - Simetris
- e. Toraks
 - Simetris
- f. Paru-paru
 - Suara nafas kanan kiri sama
 - Suara nafas bersih (vesikuler)
 - Respirasi spontan
- g. Jantung
 - Bunyi Normal Sinus Rhytm (NSR)
 - Denyut nadi : 135 kali/menit
- h. Ekstermitas
 - Gerakan bebas
 - Ekstermitas atas normal
 - Ekstermitas bawah normal
- i. Kulit
 - Warna : kemerahan
 - Sianosis : Tidak
- j. Suhu : 35,9⁰C

C. Riwayat sosial

Jenis kelamin anak	Riwayat persalinan	Riwayat imunisasi
Perempuan	Spontan	-

A. Genogram :



Keterangan :

○ : perempuan

□ : laki-laki

○
R : Responden

⊗ : meninggal

D. Pola fungsional menurut Gordon

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Saat hamil : klien mengatakan saat hamil rutin melakukan pemeriksaan kandungannya, karena baru pernah hamil.

Saat dikaji : klien mengatakan selalu menjaga kesehatan dirinya.

2. Pola Nutrisi-Metabolik

Saat hamil : Klien mengatakan makan tidak teratur karena mual, kadang 1x kadang 2x sehari dengan porsi sedikit nasi lauk sayur

Saat dikaji : Klien mengatakan jarang menghabiskan porsi makannya

3. Pola Eliminasi

Saat hamil : Klien mengatakan BAB 1x sehari, BAK 6x sehari

Saat dikaji : Klien mengatakan BAB 1 hari 1x, BAK 4x sehari

4. Pola Latihan-Aktivitas

Sebelum hamil : klien mengatakan melakukan aktivitas tanpa ada hambatan

Saat dikaji : klien mengatakan melakukan aktivitas tanpa hambatan

5. Pola Kognitif Perseptual

Sebelum hamil : klien mengatakan belum paham cara merawat bayi

Saat dikaji : klien mengatakan belum terlalu paham merawat bayi dengan baik terutama dengan pemberian ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar

6. Pola istirahat-Tidur

Sebelum hamil : klien mengatakan sehari tidur 8 jam

Saat dikaji : klien mengatakan tidurnya tidak teratur karena sering terbangun untuk menyusui

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Saat hamil : klien mengatakan sangat senang dengan kehamilan yang pertama

Saat dikaji : klien sangat senang atas kelahiran bayinya.

8. Pola Peran Dan Hubungan

Sebelum hamil : klien mengatakan mempunyai hubungan yang baik dengan keluarga dan tetangganya.

Saat dikaji : klien mengatakan mempunyai hubungan yang baik dengan keluarga dan tetangganya.

9. Pola Reproduksi/Seksual

Sebelum hamil: klien mengatakan melakukan hubungan seksual dengan suaminya

Saat hamil: klien mengatakan tidak melakukan hubungan seksual dengan suaminya

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Sebelum hamil : klien mengatakan ketika ada masalah selalu cerita dengan suaminya

Saat dikaji : klien mengatakan jika ada masalah selalu cerita dengan suaminya

11. Pola Keyakinan Dan Nilai

Sebelum hamil : klien mengatakan beragama islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Saat dikaji : klien mengatakan beragama islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Pemeriksaan Fisik

TTV : 120/70 mmHg

RR : 22x/menit

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36⁰C

ANALISA DATA

Tanggal/Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
11 Maret 2022	DS : 1. Klien mengatakan belum paham tentang ASI eksklusif bagi bayi 2. Klien mengatakan belum paham cara menyusui yang benar. DO : 1. Klien terlihat belum memahami tentang ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar karena baru pernah melahirkan atau punya anak.	Kurang informasi	Defisit pengetahuan
11 Maret 2022	DS : Klien mengatakan mual saat makan DO: 1. Klien tidak menghabiskan porsi makanannya 2. BB bayi kurang,	Ketidakmampuan mencerna makanan	Defisit nutrisi

	yaitu 2400 gr		
--	---------------	--	--

Diagnosa Keperawatan

1. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi
2. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
1	Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi	Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 3x diharapkan pengetahuan Ibu meningkat dengan kriteria hasil :	Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	Untuk meningkatkan pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif
		12. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 13. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun	Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui	Untuk meningkatkan nutrisi yang baik untuk bayi

2	Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan	Setelah diberikan tindakan pendidikan kesehatan sebanyak 3 kali diharapkan defisit nutrisi teratasi dengan kriteria hasil Porsi makanan yang dihabiskan meningkat Pengetahuan tentang standar asupan nutrisi yang tepat meningkat	Identifikasi pengalaman mual Identifikasi faktor penyebab mual	Untuk membandingkan rasa mual yang sebelumnya pernah dialaminya Untuk mengurangi mual yang dirasakan
---	--	---	---	---

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Implementasi hari ke-1

Senin, 07 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
07 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut	

08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	dengan baik A :- P: Lanjutkan pengkajian 1. Riwayat persalinan 2. Tingkat pendidikan klien S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O : Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	
08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S: Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O : Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan	

09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi : Memberikan pendidikan kesehatan S: Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O : Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	S : Ny. R mengatakan ampai usia yang baik untuk di bei ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan	

10.10	Kontrak waktu untuk pertemuan hari selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan	A :- P :Lanjutkan intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan S : Ny. R mengatakan bersedia diberi penkes O : Ny. R sangat kooperatif dan antusias A :- P : Lanjutkan intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
-------	---	---	--

Implementasi hari ke-2

Selasa, 08 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
08 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :-	

08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	P: Lanjutkan pengkajian Riwayat persalinan 1. Tingkat pendidikan klien S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O : Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	
08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S:Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi	

09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	1. Memberikan pendidikan kesehatan S:Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	1. Memberikan pendidikan kesehatan S :Ny. R mengatakan ampai usia yang baik untuk di bei ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :- P :Lanjutkan intervensi	

10.10	Kontrak waktu untuk pertemuan hari selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan	1. Memberikan pendidikan kesehatan S :Ny. R mengatakan bersedia diberi penkes O :Ny. R sangat kooperatif dan antusias A :- P : Lanjutkan intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
-------	---	--	--

Implementasi hari ke-3

Selasa, 08 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
08 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :-	

08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	P: Lanjutkan pengkajian Riwayat persalinan 1. Tingkat pendidikan klien S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O ;Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	
08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S: Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi :	

09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	1. Memberikan pendidikan kesehatan S :Ny. R mengatakan sampai usia yang baik untuk diberi ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :- P :Lanjutkan intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	S : Ny. R mengatakan bersedia diberi kuisisioner O :Ny. R sangat kooperatif dan antusias dalam mengisi kuisisioner A :- P : Hentikan intervensi S :Ny. R mengatakan sudah	

10.30	Memberikan kuisisioner tentang ASI eksklusif dan cara menyusui untuk dikerjakan dan memberi arahan cara mengerjakannya	paham tentang ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar O:Ny. R terlihat paham tentang apa yang di jelaskan A :- P : Hentikan Intervensi	
11. 00	Memberikan kesempatan kembali kepada klien untuk bertanya tentang apa yang belum di pahami	S :Ny. R mengatakan lebih paham setelah diberikan pendidikan kesehatan O :Dari perbandingan kuisisioner sebelumnya, tingkat kemampuan Ny. R meningkat A :- P : Hentikan Intervensi	
11.10	Membandingkan hasil kuisisioner sebelum dilakukan penkes dan sesudah dilakukan penkes	S :Ny. R mengatakan lebih paham setelah dilakukan penkes O :Ny. R sudah paham dengan apa yang telah dijelaskan	

		A :-	
		P : Hentikan IIntervensi	

ASUHAN KEPERAWATAN

Tanggal pengkajian : 07 Maret 2022
 Nama Pengkaji : Dewi Purnamasari
 Tempat : Desa Petir Kecamatan Purwanegara
 Kabupaten Banjarnegara
 Waktu pengkajian : 08.00 WIB

A. IDENTITAS

1. Identitas Responden

Nama : Bayi Ny. F
 Tanggal lahir : 28 Februari 2022
 Umur : 9 hari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 BB : 2700 gram
 Alamat : Petir, Purwanegara, Banjarnegara
 Agama : Islam
 Suku bangsa : Jawa

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny. F
 Umur : 24 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Petir, Purwanegara, Banjarnegara
 Agama : Islam
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Hubungan dengan klien : Ibu kandung klien
 Riwayat Bayi :
 Usia Gestasi : 38 minggu 9 hari
 Berat Badan : 2700 gram

Riwayat Ibu :

Usia	Gravida	Partus	Abortus
20 tahun	1	1	0

Jenis persalinan : pervaginum

Komplikasi kehamilan: Tidak

Persalinan premature/post matur : Prematur

B. Pengkajian Fisik Neonatus

a. Mata : Bersih

b. THT

Telinga : Normal

Hidung : Simetris

c. Wajah

Bibir sumbing : Tidak

d. Abdomen

Simetris

e. Toraks

Simetris

f. Paru-paru

Suara nafas kanan kiri sama

Suara nafas bersih (vesikuler)

Respirasi spontan

g. Jantung

Bunyi Normal Sinus Rhythm (NSR)

Denyut nadi : 130 kali/menit

h. Ekstermitas

Gerakan bebas

Ekstermitas atas normal

Ekstermitas bawah normal

i. Kulit

Warna : kemerahan

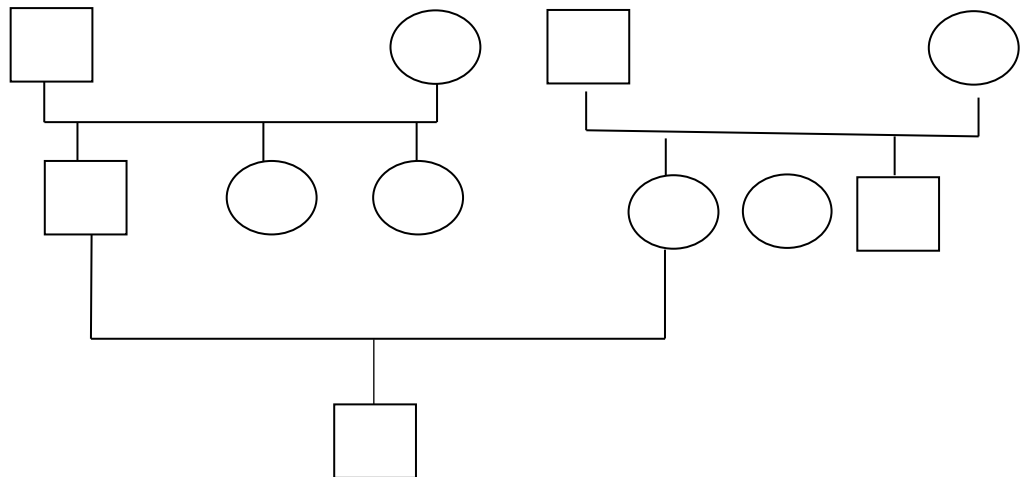
Sianosis : Tidak

j. Suhu : 36⁰C

C. Riwayat sosial

Jenis kelamin anak	Riwayat persalinan	Riwayat imunisasi
Perempuan	Spontan	-

Genogram :



Keterangan :

○ : perempuan

□ : laki-laki

⊠ : meninggal

Pola fungsional menurut Gordon

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Saat hamil : klien mengatakan saat hamil rutin melakukan pemeriksaan kandungannya, karena baru pernah hamil.

Saat dikaji : klien mengatakan selalu menjaga kesehatan dirinya.

2. Pola Nutrisi-Metabolik

Saat hamil : Klien mengatakan makan tidak teratur karena mual, kadang 1x kadang 2x sehari dengan porsi sedikit nasi lauk sayur

Saat dikaji : Klien mengatakan jarang menghabiskan porsi makannya

3. Pola Eliminasi

Saat hamil : Klien mengatakan BAB 1x sehari, BAK 6x sehari

Saat dikaji : Klien mengatakan BAB 1 hari 1x, BAK 4x sehari

4. Pola Latihan-Aktivitas

Sebelum hamil : klien mengatakan melakukan aktivitas tanpa ada hambatan

Saat dikaji : klien mengatakan melakukan aktivitas tanpa hambatan

5. Pola Kognitif Perseptual

Sebelum hamil : klien mengatakan belum paham cara merawat bayi

Saat dikaji : klien mengatakan belum terlalu paham merawat bayi dengan baik terutama dengan pemberian ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar

6. Pola istirahat-Tidur

Sebelum hamil : klien mengatakan sehari tidur 8 jam

Saat dikaji : klien mengatakan tidurnya tidak teratur karena sering terbangun untuk menyusui

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Saat hamil : klien mengatakan sangat senang dengan kehamilan yang pertama

Saat dikaji : klien sangat senang atas kelahiran bayinya.

8. Pola Peran Dan Hubungan

Sebelum hamil : klien mengatakan mempunyai hubungan yang baik dengan keluarga dan tetangganya.

Saat dikaji : klien mengatakan mempunyai hubungan yang baik dengan keluarga dan tetangganya.

9. Pola Reproduksi/Seksual

Sebelum hamil: klien mengatakan melakukan hubungan seksual dengan suaminya

Saat hamil: klien mengatakan tidak melakukan hubungan seksual dengan suaminya

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Sebelum hamil : klien mengatakan ketika ada masalah selalu cerita dengan suaminya

Saat dikaji : klien mengatakan jika ada masalah selalu cerita dengan suaminya

11. Pola Keyakinan Dan Nilai

Sebelum hamil : klien mengatakan beragama islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Saat dikaji : klien mengatakan beragama islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Pemeriksaan Fisik

TTV : 130/85 mmHg

RR : 20x/menit

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36⁰C

ANALISA DATA

Tanggal/Jam	Data	Problem	Etiologi
11 Maret 2022	DS : 3. Klien mengatakan belum paham tentang ASI eksklusif bagi bayi 4. Klien mengatakan belum paham cara menyusui yang benar. DO : 2. Klien terlihat belum memahami tentang ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar karena baru pernah melahirkan atau punya anak.	Kurang informasi	Defisit pengetahuan
11 Maret 2022	DS :Klien mengatakan mual saat makan DO : Klien tidak menghabiskan makanannya BB bayi kurang, yaitu 2700 gr	Ketidakmampuan mencerna makanan	Defisit nutrisi

Diagnosa Keperawatan

1. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi
2. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
1	Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi	Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 3x diharapkan pengetahuan Ibu meningkat dengan kriteria hasil : 1. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 2. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun	Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui	Untuk meningkatkan pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif Untuk meningkatkan nutrisi yang baik untuk bayi

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Implementasi hari ke-1

Senin, 07 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
07 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. F mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :- P:Lanjutkan pengkajian : Riwayat persalinan 1. Tingkat pendidikan klien	
08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	S :Ny. F mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O ; Merupakan kelahiran anak pertama A :-	

08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan S: Ny. F mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. F terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	S:Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi : 1. Memberikan pendidikan kesehatan	

09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	S :Ny. R mengatakan sampai usia yang baik untuk di beri ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :- P :Lanjutkan intervensi : 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
10.10	Kontrak waktu untuk pertemuan hari selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan	S : Ny. R mengatakan bersedia diberi penkes O :Ny. R sangat kooperatif dan antusias A :- P : Lanjutkan intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	

Implementasi hari ke-2

Selasa, 08 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
08 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :- P : Lanjutkan pengkajian : Riwayat persalinan 1. Tingkat pendidikan klien	
08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	S :Ny. F mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O ; Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	

08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S:. F mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. F terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi : 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	S:. F mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. F terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi : Memberikan pendidikan kesehatan S : Ny. F mengatakan ampai	

09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	usia yang baik untuk di beri ASI eksklusif O :Ny. F bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :- P :Lanjutkan intervensi : 1. Memberikan pendidikan kesehatan S :Ny. F mengatakan bersedia diberi penkes O :Ny. F sangat kooperatif dan antusias A :- P : Lanjutkan intervensi 1. Memberikan pendidikan kesehatan	
10.10	Kontrak waktu untuk pertemuan hari selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan		

Implementasi hari ke-3

Selasa, 08 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
08 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. F mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :- P : Lanjutkan pengkajian : Riwayat persalinan 1. Tingkat pendidikan klien	
08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O ;Merupakan kelahiran anak pertama A :-	

08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan S:. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. F terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi : Memberikan pendidikan kesehatan	
09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	S :- O :Ny. R belum memberikan pertanyaan A :- P :Lanjutkan intervensi : 1. pendidikan kesehatan	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	S :Ny. F mengatakan bersedia diberi kuisioner	

10.30	Memberikan kuisioner tentang ASI eksklusif dan cara menyusui untuk dikerjakan dan memberi arahan cara mengerjakannya	O :Ny. F sangat kooperatif dan antusias dalam mengisi kuisioner A :- P : Hentikan intervensi S : Ny. F mengatakan sudah paham tentang ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar O :Ny. R terlihat paham tentang apa yang di jelaskan A :- P : Hentikan Intervensi	
11. 00	Memberikan kesempatan kembali kepada klien untuk bertanya tentang apa yang belum di pahami	S :Ny. F mengatakan lebih paham setelah diberikan pendidikan kesehatan O :Dari perbandingan kuisioner sebelumnya, tingkat kemampuan Ny. F meningkat	

11.10	Membandingkan hasil kuisioner sebelum dilakukan penkes dan sesudah dilakukan penkes	A :- P : Hentikan Intervensi S : Ny. F mengatakan lebih paham setelah dilakukan penkes O : Ny. F sudah paham dengan apa yang telah dijelaskan A :- P : Hentikan IIntervensi	
-------	---	--	--

ASUHAN KEPERAWATAN

Tanggal pengkajian : 07 Maret 2022
Nama Pengkaji : Dewi Purnamasari
Tempat : Desa Petir Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Banjarnegara
Waktu pengkajian : 08.00 WIB

A. IDENTITAS

1. Identitas Responden

Nama Bayi : bayi Ny. R
Tanggal lahir : 28 Februari 2022
Umur : 9 hari
Jenis Kelamin : Perempuan
BB : 2400 gram
Nama Orang Tua : Ny. R
Alamat : Petir, Purwanegara, Banjarnegara
Agama : Islam
Suku bangsa : Jawa
Umur : 24 Tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan klien : Ibu kandung klien
Riwayat Bayi :
Usia Gestasi : 39 minggu
Berat Badan : 2400 gram
Riwayat Ibu :

Usia	Gravida	Partus	Abortus
24 tahun	1	1	0

Jenis persalinan : pervaginum

Komplikasi kehamilan: Tidak

Persalinan premature/post matur : Prematur

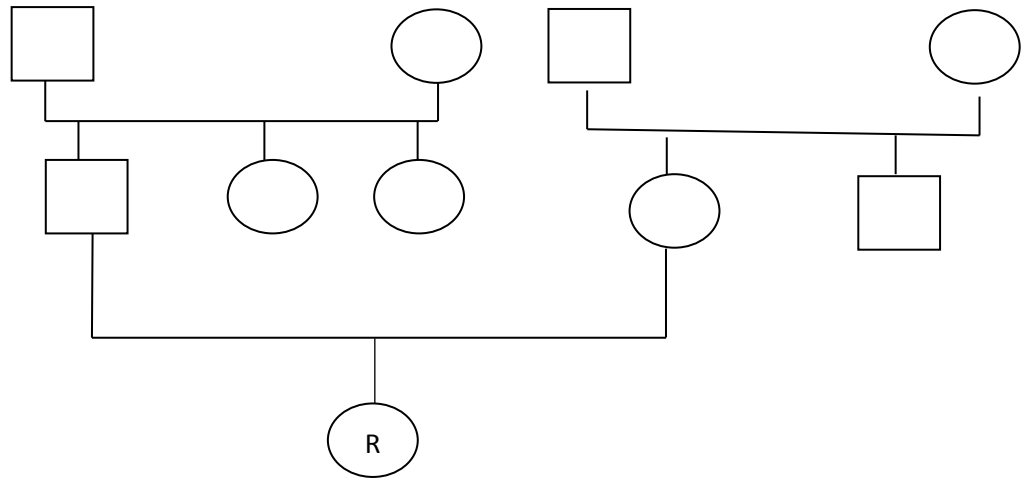
B. Pengkajian Fisik Neonatus

- a. Mata : Bersih
- b. THT
 - Telinga : Normal
 - Hidung : Simetris
- c. Wajah
 - Bibir sumbing : Tidak
- d. Abdomen
 - Simetris
- e. Toraks
 - Simetris
- f. Paru-paru
 - Suara nafas kanan kiri sama
 - Suara nafas bersih (vesikuler)
 - Respirasi spontan
- g. Jantung
 - Bunyi Normal Sinus Rhythm (NSR)
 - Denyut nadi : 135 kali/menit
- h. Ekstermitas
 - Gerakan bebas
 - Ekstermitas atas normal
 - Ekstermitas bawah normal
- i. Kulit
 - Warna : kemerahan
 - Sianosis : Tidak
- j. Suhu : 35,9⁰C

C. Riwayat Sosial

Jenis kelamin anak	Riwayat persalinan	Riwayat imunisasi
Perempuan	Spontan	-

D. Genogram



Keterangan :

○ : perempuan

□ : laki-laki

○
R : Responden

⊠ : meninggal

E. Pola fungsional menurut Gordon

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Saat hamil : klien mengatakan saat hamil rutin melakukan pemeriksaan kandungannya, karena baru pernah hamil.

Saat dikaji : klien mengatakan selalu menjaga kesehatan dirinya.

2. Pola Nutrisi-Metabolik

Saat hamil : Klien mengatakan makan tidak teratur karena mual, kadang 1x kadang 2x sehari dengan porsi sedikit nasi lauk sayur

Saat dikaji : Klien mengatakan jarang menghabiskan porsi makannya

3. Pola Eliminasi

Saat hamil : Klien mengatakan BAB 1x sehari, BAK 6x sehari

Saat dikaji : Klien mengatakan BAB 1 hari 1x, BAK 4x sehari

4. Pola Latihan-Aktivitas

Sebelum hamil : klien mengatakan melakukan aktivitas tanpa ada hambatan

Saat dikaji : klien mengatakan melakukan aktivitas tanpa hambatan

5. Pola Kognitif Perseptual

Sebelum hamil : klien mengatakan belum paham cara merawat bayi

Saat dikaji : klien mengatakan belum terlalu paham merawat bayi dengan baik terutama dengan pemberian ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar

6. Pola istirahat-Tidur

Sebelum hamil : klien mengatakan sehari tidur 8 jam

Saat dikaji : klien mengatakan tidurnya tidak teratur karena sering terbangun untuk menyusui

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Saat hamil : klien mengatakan sangat senang dengan kehamilan yang pertama

Saat dikaji : klien sangat senang atas kelahiran bayinya.

8. Pola Peran Dan Hubungan

Sebelum hamil : klien mengatakan mempunyai hubungan yang baik dengan keluarga dan tetangganya.

Saat dikaji : klien mengatakan mempunyai hubungan yang baik dengan keluarga dan tetangganya.

9. Pola Reproduksi/Seksual

Sebelum hamil: klien mengatakan melakukan hubungan seksual dengan suaminya

Saat hamil: klien mengatakan tidak melakukan hubungan seksual dengan suaminya

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Sebelum hamil : klien mengatakan ketika ada masalah selalu cerita dengan suaminya

Saat dikaji : klien mengatakan jika ada masalah selalu cerita dengan suaminya

11. Pola Keyakinan Dan Nilai

Sebelum hamil : klien mengatakan beragama islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Saat dikaji : klien mengatakan beragama islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Pemeriksaan Fisik

TTV : 120/7

ANALISA DATA

Tanggal/Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
11 Maret 2022	DS : 5. Klien mengatakan belum paham tentang ASI eksklusif bagi bayi 6. Klien mengatakan belum paham cara menyusui yang benar. DO : 3. Klien terlihat belum memahami tentang ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar karena baru pernah melahirkan atau punya anak.	Kurang informasi	Defisit pengetahuan
11 Maret 2022	DS : Klien mengatakan mual saat makan DO: 3. Klien tidak menghabiskan porsi makanannya 4. BB bayi kurang,	Ketidakmampuan mencerna makanan	Defisit nutrisi

	yaitu 2400 gr		
--	---------------	--	--

Diagnosa Keperawatan

1. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi
2. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
1	Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi	Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 3x diharapkan pengetahuan Ibu meningkat dengan kriteria hasil :	Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	Untuk meningkatkan pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif
		14. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 15. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun	Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui	Untuk meningkatkan nutrisi yang baik untuk bayi

2	Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan	Setelah diberikan tindakan pendidikan kesehatan sebanyak 3 kali diharapkan defisit nutrisi teratasi dengan kriteria hasil Porsi makanan yang dihabiskan meningkat Pengetahuan tentang standar asupan nutrisi yang tepat meningkat	Identifikasi pengalaman mual Identifikasi faktor penyebab mual	Untuk membandingkan rasa mual yang sebelumnya pernah dialaminya Untuk mengurangi mual yang dirasakan
---	--	---	---	---

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Implementasi hari ke-1

Senin, 07 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
07 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik	

08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	A :- P: Lanjutkan pengkajian 3. Riwayat persalinan 4. Tingkat pendidikan klien S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O : Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	
08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S: Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O : Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan	

09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	A :- P :Lanjutkan Intervensi : Memberikan pendidikan kesehatan S: Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O : Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	S : Ny. R mengatakan ampai usia yang baik untuk di bei ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :-	

10.10	Kontrak waktu untuk pertemuan hari selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan	P : Lanjutkan intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan S : Ny. R mengatakan bersedia diberi penkes O : Ny. R sangat kooperatif dan antusias A :- P : Lanjutkan intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan	
-------	---	---	--

Implementasi hari ke-2

Selasa, 08 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
08 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :- P: Lanjutkan pengkajian Riwayat persalinan	

08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	2. Tingkat pendidikan klien S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O : Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	
08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S:Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan	

09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	S:Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami Kontrak waktu untuk pertemuan hari selanjutnya diberikan	S :Ny. R mengatakan ampai usia yang baik untuk di bei ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :- P :Lanjutkan intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan	

10.10	pendidikan kesehatan	S :Ny. R mengatakan bersedia diberi penkes O :Ny. R sangat kooperatif dan antusias A :- P : Lanjutkan intervensi 2. Memberikan pendidikan kesehatan	
-------	----------------------	--	--

Implementasi hari ke-3

Selasa, 08 Maret 2022

Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
08 Maret 2022 08.00 WIB	Mengkaji data secara umum : Data umum klien Riwayat persalinan Tingkat pengetahuan	S : Ny. R mengatakan mau menjadi parsitipan dan bersedia dilakukan pengkajian O : Klien menyambut dengan baik A :-	

08.30	Menanyakan riwayat kehamilan sebelumnya	P: Lanjutkan pengkajian Riwayat persalinan 2. Tingkat pendidikan klien S : Ny. R mengatakan baru pernah melahirkan dan belum pernah hamil sebelumnya O ;Merupakan kelahiran anak pertama A :- P : lanjutkan intervensi memberikan pendidikan kesehatan	
08.40	Memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif	S: Ny. R mengatakan bersedia diberi pendidikan kesehatan O :Ny. R terlihat antusias akan diberikan pendidikan kesehatan A :- P :Lanjutkan Intervensi :	

09.10	Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar	2. Memberikan pendidikan kesehatan S :Ny. R mengatakan sampai usia yang baik untuk diberi ASI eksklusif O :Ny. R bertanya tentang pendidikan kesehatan yang diberikan A :- P :Lanjutkan intervensi	
09.30	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang pendidikan kesehatan yang telah diberikan yang belum dipahami	2. Memberikan pendidikan kesehatan S : Ny. R mengatakan bersedia diberi kuisisioner O :Ny. R sangat kooperatif dan antusias dalam mengisi kuisisioner A :- P : Hentikan intervensi	
10.30	Memberikan kuisisioner tentang ASI	S :Ny. R mengatakan sudah	

		A :- P : Hentikan Intervensi	
--	--	---	--